

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data, temuan dan pembahasan penelitian maka dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara supervisi akademik Kepala Sekolah dengan kompetensi profesional guru di SMP Negeri Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik kepala sekolah memiliki hubungan dengan kompetensi profesional guru di SMP Negeri Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. Artinya semakin baik supervisi akademik Kepala Sekolah maka semakin baik pula kompetensi profesional guru di SMP Negeri Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara komunikasi organisasi dengan kompetensi profesional guru di SMP Negeri Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa komunikasi organisasi memiliki hubungan dengan kompetensi profesional guru di SMP Negeri Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. Artinya semakin baik komunikasi organisasi maka semakin baik pula kompetensi profesional guru di SMP Negeri Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi kerja dengan kompetensi profesional guru di SMP Negeri Kecamatan Pancur Batu

Kabupaten Deli Serdang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja memiliki hubungan dengan kompetensi profesional guru di SMP Negeri Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. Artinya semakin baik motivasi kerja maka semakin baik pula kompetensi profesional guru di SMP Negeri Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang.

4. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara supervisi akademik Kepala Sekolah, komunikasi organisasi dan motivasi kerja secara bersama dengan kompetensi profesional guru di SMP Negeri Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik kepala sekolah, komunikasi organisasi dan motivasi kerja berhubungan dengan kompetensi profesional guru di SMP Negeri Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. Artinya semakin baik supervisi akademik kepala sekolah, komunikasi organisasi dan motivasi kerja maka semakin baik pula kompetensi profesional guru di SMP Negeri Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang.

## **B. Implikasi**

Terujinya hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa supervisi akademik Kepala Sekolah, komunikasi organisasi dan motivasi kerja secara bersama dapat meningkatkan kompetensi profesional guru. Hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa supervisi akademik kepala sekolah, komunikasi organisasi dan motivasi kerja secara bersama menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan dengan kompetensi profesional guru. Berdasarkan hal tersebut

maka implikasi dari yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian diantaranya.

### **1. Upaya meningkatkan Kompetensi profesional guru melalui peningkatan supervisi akademik kepala sekolah**

Dengan diterimanya hipotesis pertama yakni supervisi kepala akademik sekolah menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan dengan kompetensi profesional guru, maka upaya meningkatkan kompetensi profesional guru adalah dengan meningkatkan kualitas supervisi akademik kepala sekolah. Atas dasar temuan di atas, dikemukakan sejumlah implikasi terkait dengan upaya peningkatan supervisi akademik kepala sekolah. Kepala sekolah harus mampu untuk menjadi pemimpin yang terbaik di sekolah sehingga kepala sekolah bisa menjadi teladan dalam setiap aktivitas di sekolah terutama dalam supervisi akademik. Supervisi kepala sekolah memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kompetensi profesional guru, kepala sekolah adalah orang yang paling bertanggung jawab dalam mendorong dan memberikan motivasi terhadap semua warga sekolah. Kepala Sekolah harus dapat meningkatkan kompetensi profesional guru melalui supervisi yang berkelanjutan dan konsisten dari Kepala Sekolah.

Pemerintah Kabupaten adalah penanggung jawab utama dalam pengangkatan calon kepala sekolah, untuk itu dalam pengangkatannya harus mengacu kepada Permendiknas nomor 13 tahun 2007 tentang standar kompetensi dan kualifikasi kepala sekolah. Hal ini dikarenakan masih banyaknya pengangkatan calon kepala sekolah tidak mengacu kepada peraturan yang berlaku,

namun lebih didasarkan kepada faktor kedekatan atau hubungan emosional serta senioritas.

Peningkatan kompetensi dan profesionalisme kepala sekolah menjadi tanggung jawab Pemerintah Daerah. Untuk itu diperlukan usaha-usaha nyata dari pemerintah daerah dalam melakukan pembinaan, pelatihan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia bagi para kepala sekolah untuk mewujudkan kepala sekolah yang berkualitas.

Kepala sekolah adalah orang yang paling bertanggung jawab terhadap keberhasilan suatu sekolah. Untuk itu kepala sekolah harus tau akan tugas dan fungsi sebagai pemimpin tertinggi di sekolah. Kepala sekolah harus melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab. Pengembangan kualitas pendidikan di sekoah menuju kompetensi profesional guru yang tinggi menuntut kinerja kepala sekolah yang lebih optimal. Untuk itu, kepala sekolah harus mempunyai ketrampilan dan kompetensi yang cukup memadai dalam mengelola sekolah. Kepala sekolah diharapkan dapat membuat dan mengembangkan sebuah visi yang rasional dan realistis sesuai dengan situasi dan kondisi yang dimiliki sekolah. Kepala sekolah diharapkan mempunyai kemampuan untuk mengelola dan menggerakkan berbagai sumber daya yang dimiliki sekolah, semata-mata untuk kemajuan sekolah yang dipimpinnya. Pengembangan kompetensi profesional guru menuntut kepala sekolah yang mandiri dan mempunyai sifat yang demokratis, ilmiah dan dengan kerjasama yang baik dalam pelaksanaan supervisi sehingga guru tidak sedang merasa menjadi objek yang selalu dipersalahkan, namun guru

harus di buat senyaman mungkin dalam pelaksanaannya sehingga guru mampu meningkatkan kompetensinya melalui supervisi akademik dari kepala sekolah.

## **2. Upaya meningkatkan Kompetensi profesional guru melalui peningkatan komunikasi organisasi**

Dengan diterimanya hipotesis kedua yakni komunikasi organisasi menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan dengan kompetensi profesional guru, maka upaya meningkatkan kompetensi profesional guru adalah dengan menciptakan komunikasi organisasi melalui program yang dapat meningkatkan komunikasi organisasi seperti pemberian motivasi, penyampaian pesan yang tepat, penghargaan dan lainnya.

Keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor yang berasal dari guru maupun faktor yang berasal dari luar diri guru. Tugas dan tanggung jawab guru dalam proses pembelajaran bukanlah tugas yang mudah. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut, guru membutuhkan dukungan yang mencukupi sehingga guru dapat melaksanakan tugas sesuai yang diharapkan.

Komunikasi organisasi yang baik dapat memberikan peningkatan terhadap pekerjaan guru. Komunikasi merupakan salah satu bagian penting dalam manajemen guna menjalankan organisasi yang efektif dan efisien. Manajemen akan dapat dilaksanakan secara baik apabila komunikasi yang ada di organisasi dapat berjalan baik. Komunikasi adalah salah satu kegiatan yang paling dominan terjadi dalam pengaturan pekerjaan (*job description*). Kebutuhan untuk

mempelajari, memahami, dan efektivitas dalam menggunakan komunikasi di organisasi, bagi banyak individu, merupakan sebuah keharusan. Dengan demikian, individu-individu dalam berbagai pekerjaan berhubungan atau berpengaruh pada ketidakmampuan individu lain/ rekan kerja untuk berkomunikasi dengan baik, kurangnya keterampilan dalam mendengarkan yang ditampilkan oleh rekan-rekan kerja, serta keengganan bawahan untuk mengikuti instruksi.

Instruksi yang jelas dari kepala sekolah akan memberikan dampak yang baik sehingga guru mampu meningkatkan kompetensinya. Untuk itu kepala sekolah harus mampu berkomunikasi secara baik dalam organisasi.

### **3. Upaya Meningkatkan Kompetensi profesional guru Melalui Peningkatan motivasi kerja guru**

Dengan diterimanya hipotesis ketiga yakni motivasi kerja menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan dengan kompetensi profesional guru, maka upaya meningkatkan kompetensi profesional guru adalah dengan meningkatkan motivasi kerja guru melalui program yang dapat meningkatkan motivasi kerja seperti pemberian *reward* dan *punishmen*, dan lainnya.

Motivasi adalah proses dimana upaya seseorang diberi energi, diarahkan, dan berkelanjutan untuk pencapaian tujuan. Unsur energi merupakan ukuran intensitas, dorongan atau semangat. Tingginya tingkat usaha individu dalam organisasi perlu diarahkan dengan cara membantu organisasi mencapai tujuannya.

Atas dasar ini maka kepala sekolah harus dapat memberikan energi positif kepada

guru, mengarahkan guru, dan lainnya untuk mencapai tujuan sehingga guru mampu meningkatkan kompetensinya dalam mengajar.

Kepala sekolah dalam memberikan motivasi haruslah terlebih dahulu mempunyai sikap yang adil dan bijaksana yang dapat menyesuaikan diri dengan keadaan dan kondisi guru. Kebutuhan kebutuhan yang diperlukan oleh guru-guru harus terus di penuhi sehingga guru dapat bekerja dengan baik dan penuh semangat yang tinggi.

#### **4. Upaya meningkatkan Kompetensi profesional guru melalui Peningkatan supervisi akademik, komunikasi organisasi dan motivasi kerja guru**

Dengan diterimanya hipotesis keempat yakni supervisi akademik kepala sekolah, komunikasi organisasi dan motivasi kerja guru menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan secara bersama dengan kompetensi profesional guru, maka upaya meningkatkan kompetensi profesional guru adalah dengan meningkatkan kualitas supervisi akademik kepala sekolah, komunikasi organisasi dan menciptakan motivasi guru yang mampu merangsang timbulnya rasa disiplin dan rasa memiliki terhadap sekolah sehingga mampu meningkatkan kompetensi profesional guru. Keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor yang berasal dari guru maupun faktor yang berasal dari luar diri guru. Tugas dan tanggung jawab guru dalam proses pembelajaran bukanlah tugas yang mudah. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut, guru membutuhkan daya dukung yang mencukupi sehingga guru dapat melaksanakan tugas sesuai yang diharapkan.

Salah satu unsur yang dianggap paling berperan dalam meningkatkan kompetensi profesional guru adalah kepala sekolah, sebagai atasan langsung guru, kepala sekolah perlu melakukan pengawasan. Pengawasan yang dilakukan kepala sekolah tentu berdampak pada sikap guru terhadap pelaksanaan pengawasan yang dilakukan kepala sekolah. Sebenarnya tujuan pengawasan itu adalah menciptakan suatu iklim dan budaya kerja yang kondusif untuk terjadinya suatu proses pembelajaran yang efektif.

Supervisi kepala sekolah yaitu, kepala sekolah mampu merencanakan dan melaksanakan program supervisi akademik dengan baik seperti supervisi klinis dan lainnya, guru merasa bahwa kepala sekolah adalah seorang yang dapat dijadikan panutan bagi dirinya, dimana guru dapat memberikan penilaian pada kepemimpinan kepala sekolahnya melalui proses *kognitif dan visual*. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan daya dukung yang dapat mempengaruhi kompetensi profesional guru dalam proses pembelajaran. Demikian juga dengan komunikasi organisasi sebagai daya penggerak yang memotivasi semangat bekerja seseorang, mengarahkan semua kemampuan serta energi yang dimilikinya demi mencapai prestasi kerja. Hubungan supervisi kepala sekolah, komunikasi organisasi dan motivasi kerja secara bersama-sama berhubungan dengan kompetensi profesional guru .

### **C. Saran**

Saran-saran yang dapat disampaikan sehubungan dengan temuan hasil penelitian ini adalah:

1. Untuk meningkatkan kompetensi profesional guru diharapkan kepada semua pihak yang memiliki kepentingan dalam memajukan pendidikan mulai dari kepala sekolah, masyarakat umum, dunia usaha, komite sekolah, pemerintah baik pusat maupun daerah, anggota legislatif, guru itu sendiri maupun peserta didiknya harus mampu bekerja sama dan memberikan perhatian yang lebih dalam upaya menciptakan kompetensi profesional guru. Karena kompetensi profesional guru akan berdampak pada peningkatan kualitas peserta didik.
2. Kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang untuk memberikan pembinaan secara terus menerus kepada Kepala sekolah dan guru melalui pelatihan-pelatihan kompetensi Kepala sekolah dan guru sehingga guru dan kepala sekolah memiliki kompetensi yang baik.
3. Kepada peneliti lain bahwa penelitian ini perlu ditindak lanjuti khususnya yang berkaitan dengan variabel-variabel berbeda seperti seperti, manajemen yang berkualitas, pembiayaan, sarana dan prasarana, pendidikan dan pelatihan, dan, insentif (remunirasi) dan lain sebagainya yang turut memberikan sumbangan terhadap kompetensi profesional guru .